

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, peningkatan derajat kesehatan dapat diwujudkan dengan meningkatkan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Menurut Permenkes RI No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yakni suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian di apotek tidak hanya sebagai pengelola obat namun lebih luas mencakup pelaksanaan pemberian informasi untuk mendukung penggunaan obat yang benar dan rasional, monitoring penggunaan obat untuk mengetahui tujuan akhir, serta kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan. Seorang apoteker dituntut untuk dapat melakukan semua kegiatan tersebut sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang berlaku.

Faktor penting dalam melahirkan apoteker masa depan yang profesional dan berwawasan serta berketerampilan yang cukup

adalah dengan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagi calon apoteker untuk mempersiapkan diri berperan langsung dalam pengelolaan sediaan farmasi di apotek dan juga sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapatkan dari perkuliahan.

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pro-THA Farma merupakan perwujudan nyata dari Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang bekerjasama dengan apotek Pro-THA Farma untuk mempersiapkan apoteker masa depan yang kompeten. PKPA ini dilaksanakan selama 5 minggu, yakni pada tanggal 25 Januari hingga 26 Februari 2016.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.